

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMBELAJARAN DI  
PERGURUAN TINGGI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN LANGSA ANGKATAN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

**NIKEN DWI PRATIWI**

**NIM. 4022016071**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2020 M/ 1441 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi  
Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Langsa Angkatan 2016**

Oleh

Niken Dwi Pratiwi  
4022016071

Dapat Dipersetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Langsa, 22 April 2020

Pembimbing I



Dr. Iskandar Budiman, M.CL  
NIP: 19650616 199503 1 002

Pembimbing II



Nurjannah, M. Ek  
NIP: 19880626 201908 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Fahriansah, Lc., MA  
NIP: 19750720 200312 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016” disusun oleh Niken Dwi Pratiwi, NIM 4022016071, Program Studi Ekonomi Syariah, telah dimunaqsyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 18 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 25 Agustus 2020

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I



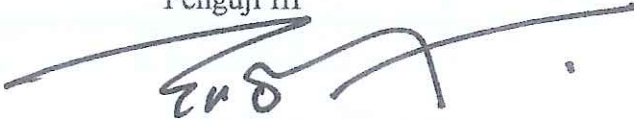
Dr. Iskandar Budiman, M.CL  
NIP: 19650616 199503 1 002

Penguji II



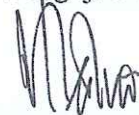
Nurjannah, M. Ek  
NIP: 19880626 201908 2 001

Penguji III



Dr. Early Ridho Kismawadi, MA  
NIDN: 2011118901

Penguji IV



Mastura, M.E.I  
NIDN: 2013078701

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M.CL  
NIP: 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niken Dwi Pratiwi

Nim : 4022016071

Tempat/Tanggal Lahir : Langsa/ 25 September 1997

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jl. Nahrisah No. 162 PB. Blang Pase, Kec. Langsa Kota

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 22 April 2020

Yang membuat pernyataan



  
Niken Dwi Pratiwi

## **MOTO**

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Insyirah: 5)

Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memotongmu.

(Pepatah Arab)

*EVERYDAY IS RACE*

*THE LAST BUT NOT LEAST*

(Anonymous)

“setiap hari langkah kehidupan begitu cepat, bagaikan pembalap dan melaju menjadi nomor 1, tetapi yang terakhir bukanlah yang terburuk”

## **PERSEMBAHAN**

1. Orang Tua tercinta, terimakasih atas segala curahan doa, kasih sayang, dukungan dan nasihat yang tiada hentinya
2. Buat sahabat seperjuangan skripsi, sari, ayu anggraini, ayu safitri, hariyati dan teman-teman EKS unit 3 lainnya yang telah memberikan kebersamaan, keceriaan, semangat, dan dukungannya selama diperkuliahan ini.
3. Untuk almamaterku tercinta IAIN Langsa.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, 2). Pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa, 3). Pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survei. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental* diambil sebanyak 79 responden. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji ketetapan model yaitu uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yaitu uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016, terhitung dari  $t_{hitung}$  (4,616) >  $t_{tabel}$  (1,99167) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan. 2). Pembelajaran di perguruan tinggi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016, terhitung dari  $t_{hitung}$  (4,209) >  $t_{tabel}$  (1,99167) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan. 3). Literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016, terhitung dari  $F_{hitung}$  (29,310) >  $F_{tabel}$  (3,12) yaitu sebesar dengan nilai sig 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan.

**Kata Kunci :** *Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Perilaku Keuangan*

## ABSTRACT

*This study aims to find out 1). The influence of financial literacy to student financial behavior, 2). The influence of learning in college to student financial behavior, 3). The influence of financial literacy and learning in college to student financial behavior. This research is using quantitative method and survey approach. Sampling using non probability sampling with accidental method taken many as 79 respondents. Data analysis techniques using the instrument test, the classic assumption test, the test model determination is the F test and the coefficient of determination test ( $R^2$ ), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing is the T test. The results showed that: 1). Financial literacy partially has a significant positive effect to the financial behavior of students of the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Langsa Class of 2016, calculated from  $t_{count} (4,616) > t_{table} (1.99167)$  with a significant value of  $0,000 < 0.05$  which means significant. 2). Learning in college partially has a significant positive effect to the financial behavior of students of the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Langsa Class of 2016, calculated from  $t_{count} (4.209) > t_{table} (1.99167)$  with a significant value of  $0.000 < 0.05$ , which means significant. 3). Financial literacy and learning in college together (simultaneously) have a significant positive influence to the financial behavior of students of the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Langsa Class of 2016, calculated from  $F_{count} (29,310) > F_{table} (3.12)$  which is equal to with a significant value of  $0,000 < 0.05$ , which means significant.*

**Keywords :** *Financial Literacy, Learning in College, Financial Behavior*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016**”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga sebagai pembimbing I penulis yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak H. Fahriansah Lc., MA., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Nurjannah M.Ek., selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Muhammad Firdaus Lc, M.Sh., selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi semoga menjadi amal jariyah dikemudian hari.



Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis, hanya do'a yang dapat diberikan oleh penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis dengan berlipat ganda serta menjadi amal dan ibadah untuk bekal di akhirat kelak. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Langsa, 22 April 2020

**Penulis**

**NIKEN DWI PRATIWI**

**NIM: 4022016071**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 1. Vokal Tunggal

Vokal bahasa Arab, seperti,vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah I	I	I
ـُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Fa'ala = فَعَلَ

Zakira = ذَكَرَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

Suila = سِيلَ

Kaifa = كَيْفَ

Haula = هَوْلَ

## 2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ / آ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ / آ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

#### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلالُ

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuḏūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīl



Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيبٌ

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## Pedoman penulisan huruf latin yang memiliki tanda diakritik

Untuk menulis huruf yang memiliki tanda baik di bawah ataupun di atas, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Di antaranya dengan meng-*insert symbol*. Cara lainnya dapat dilakukan dengan mengetikkan *character code* yang terdiri dari empat digit kemudian diblok dan selanjutnya tekan tombol ALT dan X secara bersamaan. Misalnya kita ingin menuliskan huruf kapital A yang bergaris di atas, maka setelah kita tempatkan kursor pada tempat yang kita inginkan kita ketik 0100, kemudian diblok dan tekan tombol ALT dan X pada keyboard secara bersamaan. Untuk padanan huruf yang lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Huruf	<i>Character Code</i>	Huruf	<i>Character Code</i>
Ā	·100	Š	1e60
Ā	·101	š	1e61
Ī	·12a	Ş	1e62
Ī	012b	ş	1e63
Ū	016a	Ŧ	1e6c
Ū	016b	ŧ	1e6d
Ḑ	1e0c	Ẑ	1e92
ḑ	1e0d	ẑ	1e93
Ḥ	1e24	Ẓ	017b
ḥ	1e25	ẓ	017c

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Perumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.7 Penjelasan Istilah .....	10
1.8 Sistematika Pembahasan .....	11

<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
2.1 Literasi Keuangan .....	13
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	13
2.1.2 Indikator Literasi Keuangan.....	15
2.2 Pembelajaran di Perguruan Tinggi .....	18
2.2.1 Pengertian Pembelajaran di Perguruan Tinggi.....	18
2.2.2 Indikator Pembelajaran di Perguruan Tinggi .....	20
2.3 Perilaku Keuangan .....	20
2.3.1 Pengertian Perilaku.....	20
2.3.2 Pengertian Perilaku Keuangan .....	21
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan .....	23
2.3.4 Indikator Perilaku Keuangan.....	25
2.4 Penelitian Terdahulu .....	25
2.5 Kerangka Teoritis .....	29
2.6 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Populasi dan Sampel .....	33
3.4 Data Penelitian .....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	38
3.6.1 Variabel Penelitian .....	38

3.6.2 Definisi Operasional.....	38
3.7 Teknik Analisis Data .....	40
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian .....	40
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....	43
3.7.4 Uji Hipotesis .....	44
3.7.5 Uji Ketetapan Model.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	46
4.1.1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa .....	46
4.1.2. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa ...	49
4.1.3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	50
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	52
4.2.1. Deskripsi Responden .....	52
4.2.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	54
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.2.6. Hasil Uji t (Uji Hipotesis) .....	64
4.2.7. Hasil Uji Ketepatan Model .....	65
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa .....	67

4.3.2. Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa .....	70
4.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Saran-saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Langsa .....	4
Tabel 1.2 Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Langsa .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Skala Likert .....	35
Tabel 3.2 Pengembangan Instrumen Kuesioner.....	38
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan.....	52
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan .....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan .....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran di Perguruan Tinggi .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Keuangan .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembelajaran di Perguruan Tinggi .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Keuangan .....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis / Uji t.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi (Uji F).....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Tingkat Literasi Keuangan .....	2
Gambar 2.1 Skema Kerangka Teoritis .....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner.....	82
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Responden .....	86
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	93
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	97
Lampiran 5 Hasil Uji Ketepatan Model .....	99
Lampiran 6 Hasil Regresi Linear Berganda.....	100
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis / Uji t .....	101
Lampiran 8 Foto Dokumentasi Penelitian.....	102
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi perkembangan ekonomi sangat cepat dirasakan setiap masyarakat. Banyaknya kemajuan teknologi serta industri sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat sehingga dapat memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kemajuan teknologi serta industri tidak lepas dari adanya pembangunan ekonomi di suatu negara.

Pembangunan ekonomi memiliki korelasi terhadap literasi keuangan suatu negara agar masyarakat sejahtera dan memiliki wawasan luas serta pandangan baik di masa yang akan datang. Pembangunan ekonomi tidak hanya dilihat dari pembangunan infrastruktur saja yang dipandang secara fisik namun juga dengan pengembangan pola pikir masyarakat disuatu negara tersebut. Contohnya seperti pengembangan kemampuan berpikir masyarakat Indonesia dalam pengelolaan keuangan.

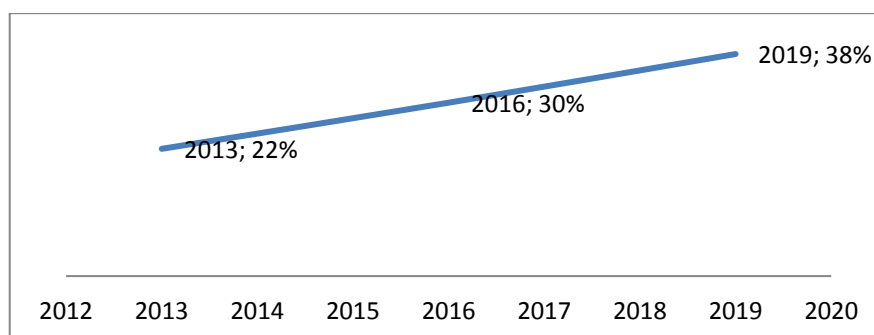
Mengelola keuangan merupakan suatu kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, dimana harus menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan, agar dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dodi Ahmad Fauzi, *Cerdas Finansial Sekarang*, (Jakarta: Edsa Mahkota, 2016), h. 19

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan di Indonesia melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dikalangan masyarakat. Survei nasional menunjukkan hasil bahwa baru 29,7 persen dari total penduduk Indonesia yang tergolong *well literate* (memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk *fitur*, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan).<sup>2</sup> Otoritas jasa keuangan juga melakukan survei yang kedua kalinya dengan hasil indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari 29,7 persen di tahun 2016 menjadi 38,03 persen di tahun 2019.<sup>3</sup>

**Gambar 1.1**  
**Grafik Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia**



Dalam peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia khususnya dikalangan mahasiswa atau *millenial* belum diimbangi dengan perilaku keuangan yang baik. Menurut Tirta Segara dalam diskusi tentang Literasi Keuangan Goes to *Campus*, berdasarkan data Indonesia *Millenial Report* tahun 2019, sebanyak 51

<sup>2</sup> Delyana R. Pulungan, *Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan*, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, h. 57

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), h. 17

persen uang *millenial* dihabiskan untuk keperluan konsumtif, sedangkan sebesar 10,7 persen dana ditabung dan hanya 2 persen yang digunakan untuk investasi. Dapat dilihat bahwa dikalangan mahasiswa atau *millenial* masih belum menerapkan perilaku keuangan yang baik.<sup>4</sup>

Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

Peranan perguruan tinggi sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang pada akhirnya nanti dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk melakukan keputusan keuangan, baik ketika masih berstatus mahasiswa maupun ketika memasuki dunia kerja.

Pembelajaran di perguruan tinggi berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan (kognitif), sikap, dan keterampilan. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang

---

<sup>4</sup> Investor Daily “OJK paparkan 3 hal pengelolaan keuangan milenial”, <https://investor.id/finance/ojk-paparkan-3-hal-pengelolaan-keuangan-milenial> di unduh tanggal 29 Januari 2019.

keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa merupakan perguruan tinggi agama Islam di kota Langsa, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam banyak mahasiswanya yang mengikuti pembelajaran tentang pengetahuan keuangan salah satunya seperti mata kuliah Akuntansi, Perencanaan Keuangan Islam, dan Pasar Modal dan Reksadana Syariah.

Dengan mata kuliah yang telah dipelajari oleh mahasiswa, seharusnya mahasiswa FEBI IAIN Langsa memiliki literasi keuangan yang tinggi. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil penelitian Khairatun Hisan, mahasiswa FEBI IAIN Langsa hanya memiliki indeks literasi keuangan syariah relatif sedang dengan persentase 62,7.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Langsa**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	51	21,6
Sedang	148	62,7
Tinggi	37	15,7
Total	236	100,0

Sumber: Jurnal Khairatun Hisan, 2019

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum maksimal dalam mengetahui pengetahuan keuangan yang didapat di perguruan tinggi. Perguruan tinggi telah memberikan mata kuliah keuangan yang seharusnya dapat menjadi bekal untuk mahasiswanya terutama mahasiswa FEBI, dengan mata

<sup>5</sup> Nyoman Trisna Herawati, *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Seminar Nasional Riset Inovatif 2017), h. 132

<sup>6</sup> Khairatun Hisan, *Islamic Financial Literacy Among Students Attending Faculty Of Islamic Economics And Business*, Jurnal Manajemen Keuangan Syariah, Vol. 3 No. 2, Desember 2019, h. 82

kuliah yang telah dipelajari diperkuliahan diharapkan mahasiswa menerapkan ilmu dalam pengelolaan keuangannya. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa belum menerapkan perilaku keuangan yang baik.

Berdasarkan pernyataan yang peneliti peroleh, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang relatif rendah. Peneliti melakukan survei untuk melihat fenomena perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016. Hasil survei terhadap 35 responden dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Langsa**

No	Pernyataan	Selalu	Jarang	Tidak Pernah
1.	Mencatat pengeluaran dan belanja.	6	21	8
2.	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.	2	22	11
3.	Menabung secara rutin untuk kebutuhan masa depan.	11	22	2
4.	Membandingkan harga antar toko/swalayan.	8	23	4
5.	Mengalami krisis keuangan saat akhir bulan	27	3	5

Sumber: Data primer yang diolah, 2019<sup>7</sup>

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa cenderung rendah. Hal tersebut menjadi fenomena yang menunjukkan adanya perilaku keuangan mahasiswa yang kurang baik. Kondisi literasi keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah khususnya dalam kepemilikan rekening tabungan pribadi di bank berdasarkan *survey* yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa 31 dari 35 mahasiswa memiliki rekening tabungan pribadi di bank, namun beberapa mahasiswa yang memiliki rekening tabungan hanya memanfaatkan rekening

---

<sup>7</sup> Survey Pra Penelitian pada tanggal 9 November 2019

tabungan untuk kebutuhan transfer saja bukan untuk menabung, hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kurang berminat untuk menabung.

Terkait perilaku keuangan mahasiswa pada pernyataan diatas juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami krisis keuangan saat akhir bulan. Hal ini dikarenakan mahasiswa jarang mencatat pengeluaran dan belanjanya serta mahasiswa jarang memperhatikan harga tiap-tiap toko dalam keputusan pembeliannya. Perilaku keuangan yang kurang baik disebabkan karena pengelolaan keuangan yang salah pada mahasiswa.

Perilaku keuangan yang salah pada mahasiswa dikarenakan adanya kebiasaan perilaku konsumtif yang berlebihan. Himbauan perilaku konsumsi agar bersikap sederhana dan tidak boros tercantum dalam al- Quran mengenai prinsip dasar perilaku konsumsi yaitu Q.S Al Furqan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

Artinya:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, melainkan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian” (Q.S Al-Furqan ayat 67).<sup>8</sup>

Merujuk pada kitab tafsir Ibnu Katsir, ayat di atas menegaskan bahwa hamba-hamba yang mukmin itu jika membelanjakan hartanya, mereka tidak berlaku mubazir dan boros untuk menonjolkan kekayaannya dan tidak pula berlaku kikir dan bakhil dikarenakan cinta sayangnya yang sangat kepada harta

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an Hijaz Terjemah atau Ushul Fiqh*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2015), h. 325



kekayaannya. Akan tetapi mereka berlaku wajar menurut kebutuhan, tidak berlebih-lebihan dan tidak pula terlalu menahan diri.<sup>9</sup>

Perilaku keuangan Islam kini jarang ditanamkan dalam diri mahasiswa. Perilaku mahasiswa yang salah dalam mengatur keuangannya dikarenakan membelanjakan uangnya untuk kebutuhan yang kurang penting ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016, karena fakultas ini merupakan fakultas yang bersentuhan langsung dengan pengetahuan keuangan serta belum ada penelitian mengenai literasi keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa masih relatif sedang.
2. Mahasiswa Ekonomi Syariah telah mempelajari ilmu literasi keuangan yang ada di perguruan tinggi. Namun berdasarkan survei pra penelitian

---

<sup>9</sup> Ibnu Katsir, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir* , (Surabaya:Bina Ilmu, 2006), h. 302

dari 35 mahasiswa menunjukkan bahwa adanya pengelolaan keuangan yang kurang baik. Ini dikarenakan belum menerapkan pengelolaan yang baik.

3. Literasi keuangan yang didapat diperguruan tinggi diharapkan dapat diikuti dengan inklusi keuangan. Berdasarkan survei pertanyaan yang diberikan kepada 35 mahasiswa, 31 mahasiswa menggunakan produk perbankan seperti rekening tabungan, namun mahasiswa enggan menabung hanya saja untuk keperluan *transfer*/kirim.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ini dibuat agar penulis tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Penulis hanya berfokuskan pada pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran diperguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016?

3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai literasi keuangan dan dapat meningkatkan perilaku keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan (pengetahuan keuangan) dan perilaku keuangan pribadi atau pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

## 2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan terkait peningkatan literasi keuangan, penilaian tentang keuangan dan pembelajaran terkait aspek-aspek serta pengelolaan keuangan secara tepat. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa agar lebih bijak dan efisien dalam mengelola keuangan dan investasi serta peneliti lainnya sebagai referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

### 1.7. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah penelitian ini maka dapat dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*).<sup>10</sup>
2. Literasi keuangan Menurut Laily didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.<sup>11</sup>
3. Pembelajaran di perguruan tinggi adalah pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran keuangan yang diberikan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, meliputi mata kuliah Akuntansi, Pengantar

---

<sup>10</sup> Isfenti Sadalia dan Novi Andriani, *Perilaku Keuangan Teori dan Implikasi*, (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016), h. 5

<sup>11</sup> Nujmatul Laily, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*, (Jurnal Akuntansi dan Bisnis, ISSN 258-728, Universitas Negeri Malang, 2013), h. 7

Bisnis, Kewirausahaan, Perencanaan Keuangan Islam, Pasar Modal dan Reksadana Syariah serta Pengauditan.<sup>12</sup>

## **1.8. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini membahas tentang tinjauan teoritis yang berisi teori-teori, kajian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini peneliti memaparkan tentang metodologi penelitian yang meliputi, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan tentang perhitungan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga akan diketahui hasilnya, dan penjelasan kenapa hal itu bisa terjadi, kemudian akan didapatkan kesimpulan.

---

<sup>12</sup> Institut Agama Islam Negeri Langsa, *Buku Panduan Akademik*, (Kota Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2016), h. 137.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil-hasil perhitungan analisis dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

**DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### 2.1. Literasi Keuangan

##### 2.1.1. Pengertian Literasi Keuangan

ANZ survei mendefinisikan *financial Literacy* sebagai *the ability to make informed judgements and to take effective decisions regarding the use and management of money* (kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil keputusan yang efektif sehubungan dengan penggunaan dan pengelolaan uang).<sup>13</sup>

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.<sup>14</sup> Menurut Chen dan Volpe di dalam (Yasicha Putri), *financial literacy* diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi.<sup>15</sup>

Berbagai studi menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang strategis untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu. Literasi keuangan menurut Remund dalam Otoritas Jasa Keuangan yaitu pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka

---

<sup>13</sup> ANZ, *Survey of Adult financial literacy in Australia*, (Full report of the results from the 2014 ANZ survey, 2015), h. 6.

<sup>14</sup> Moch. Zakki Zahriyan, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*, (Jurnal STIE Perbanas, Surabaya), h. 3.

<sup>15</sup> Yasicha Putri, *Analisis tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Univerisitas Islam Indonesia*, (Jurnal, Yogyakarta: studi pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi UII, 2016), h. 79.

panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.<sup>16</sup> Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia tingkat literasi keuangan dibagi menjadi 4 yakni:

- a) *Well literate* (21,84%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b) *Sufficient literate* (75,69%), berarti memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c) *Less literate* (2,06%), berarti hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan dan produk keuangan.
- d) *Not literate* (0,41%), berarti tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>17</sup>

Menurut Lusardi dan Mitchell, *Financial literacy is an important component of sound financial decision-making, and many young people wish they had more financial knowledge* (literasi keuangan merupakan komponen penting

---

<sup>16</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit 2017*, (Jakarta: OJK, 2017), h.16

<sup>17</sup> OJK, *Literasi Keuangan*, diunduh melalui <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-Keuangan.aspx> pada tanggal 29 Oktober 2019.



dari keuangan yang sehat dalam pengambilan keputusan, dan banyak anak muda berharap mereka memiliki lebih banyak pengetahuan keuangan).<sup>18</sup>

Berdasarkan definisi literasi keuangan yang telah dipaparkan di atas, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan dan dapat terhindar dari permasalahan keuangan.

### **2.1.2. Indikator Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Chen dan Volpe dalam Amanita Novi Yushita menjabarkan literasi keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu:<sup>19</sup>

a) Pengetahuan umum tentang keuangan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

b) Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi

---

<sup>18</sup> Lusardi dan Mitchell, *Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy*, (Department of Economics, Dartmouth College, 2010), h. 5.

<sup>19</sup> Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, (Jurnal nominal/ volume VI, No. 1. 2017), h. 18-20.

dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam bank atau tabungan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

- c) Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi).<sup>20</sup> Definisi asuransi yang lain ialah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil/sedikit yang sudah pasti sebagai pengganti (subsitusi) kerugian-kerugian besar yang belum pasti.
- d) Investasi berarti penundaan konsumsi saat ini untuk konsumsi pada masa yang akan datang atau menempatkan modal atau dana pada aset yang diharapkan memberikan hasil atau meningkatkan nilainya pada masa yang akan datang.

Berdasarkan perspektif Islam mengenai tentang investasi yaitu investasi syariah adalah konsep investasi yang sesuai dengan kaidah antara agama islam, maka perlu memperhatikan aspek-aspek yang menjadi bahan penentu aktivitas investasi, aspek-aspek normatif yang menjadi pemicu adanya investasi yaitu, aspek konsep kekayaan dan aspek penggunaan kekayaan. Landasan mengenai

---

<sup>20</sup> Abbas Salim, *Asuransi & Manajemen Risiko*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 1.

investasi dalam Al-Quran terkandung dalam surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

Artinya :

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui”. (Q.S Al-Baqarah ayat 261).<sup>21</sup>

Dalam Tafsir Al Mishbah, ayat di atas merupakan contoh konkret berinvestasi yang dimulai dengan *habatin wahidatin* (sebutir benih) menjadi tujuh butir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Nampaknya Al-Quran telah memberikan panduan investasi (walaupun dalam hal ini adalah infaq, yang berdimensi ukhrawi), namun bila banyak orang yang melakukan infak maka akan menolong ratusan bahkan ribuan orang yang miskin untuk dapat berproduktifitas ke arah lebih yang baik. Dampak dari berinfaq bukan hanya berpengaruh pada akhirat saja namun juga mempengaruhi dimensi duniawi.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Ju'amatul Ali-Art, 2002), h. 26

<sup>22</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.566-567.

## 2.2. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

### 2.2.1. Pengertian Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Pembelajaran berasal dari kata “belajar”, dan berarti proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>23</sup> Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>24</sup>

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru atau dosen dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>25</sup>

Dalam memasuki dunia perguruan tinggi berarti melibatkan diri dalam situasi hidup dan situasi akademis yang secara fundamental berbeda dengan apa yang pernah dialami dalam lingkungan sekolah lanjutan atas.<sup>26</sup> Berbeda dengan sekolah, pembelajaran di perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi bekal untuk pengaplikasian ilmu di masa yang akan datang.

Pembelajaran di perguruan tinggi berperan sangat penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien

---

<sup>23</sup> Ramly Maha, *Rancangan Pembelajaran (desain instruksional)*, (Banda Aceh: yayasan PeNA & Ar-Raniry Press, 2007), h. 1

<sup>24</sup> Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 39

<sup>25</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h. 1

<sup>26</sup> Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 1

dapat mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).<sup>27</sup> Jhonson dan Margaret dalam Erawati dan Susanti menjelaskan bahwa pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.<sup>28</sup>

Lutfi dan Iramani menyebutkan bahwa melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.<sup>29</sup>

Lebih lanjut, Trianto menyatakan bahwa tidak dipungkiri pengetahuan keuangan sebagai hasil pembelajaran keuangan, secara teoritis keberhasilannya sangat terkait dengan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dan teknik asesmen yang digunakan dosen turut menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan materi yang diterima dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup>

Dalam penelitiannya, susanti menyatakan bahwa pembelajaran ekonomi di sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini

---

<sup>27</sup> Nyoman Trisna Herawati, *Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015), Universitas Pendidikan Ganesha 2015, h. 61

<sup>28</sup> Neni Erawati Dan Susanti, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2015), h. 2

<sup>29</sup> Lutfi & Iramani, *Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method*, (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura Volume 11 no. 3, 2008), h. 2

<sup>30</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 62

mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran di perguruan tinggi dengan baik maka memiliki perilaku keuangan yang baik pula.<sup>31</sup>

### **2.2.2. Indikator Pembelajaran di Perguruan Tinggi**

Menurut Herawati indikator pembelajaran di perguruan tinggi meliputi:<sup>32</sup>

- a) Pemahaman materi dalam mata kuliah mengenai keuangan
- b) Metode yang digunakan
- c) Media yang digunakan
- d) Proses dan asesmen pembelajaran.

## **2.3. Perilaku Keuangan**

### **2.3.1. Pengertian Perilaku**

Menurut Menurut Arifin perilaku merupakan respons/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar ataupun dari dalam dirinya. Perilaku adalah reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Reaksi manusia dapat digolongkan menjadi dua, yaitu dalam bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau abstrak) dan dalam bentuk aksi (dengan tindakan konkret). Pada dasarnya, perilaku dapat diamati melalui sikap dan tindakan juga dalam sikap potensial, yaitu dalam bentuk pengetahuan, motivasi, dan persepsi.<sup>33</sup> Arifin mengelompokkan perilaku menjadi dua, yaitu:

---

<sup>31</sup> Neni Erawati Dan Susanti, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2015), h. 2

<sup>32</sup> Nyoman Trisna Herawati, *Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Universitas Pendidikan Ganesha Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015), h. 61-62

<sup>33</sup> Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 47

- a) Perilaku Tertutup (*Covert Behavior*), respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, atau kesadaran, dan sikap yang terjadi pada penerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.
- b) Perilaku Terbuka (*Overt Behavior*), respons terhadap stimulus tersebut jelas dalam bentuk tindakan atau praktik yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.<sup>34</sup>

### 2.3.2. Pengertian Perilaku Keuangan

*Behaviour finance* muncul pada tahun 1990-an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi.<sup>35</sup> Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.

*Behavioral finance* (perilaku keuangan) menurut Ricciard V. and Simon H dalam Mega Dwi Rani adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 49

<sup>35</sup> Mega Dwi Rani Siahaan, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Artikel Ilmiah, 2013), h. 4

diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.<sup>36</sup>

Menurut Nofsinger dalam (Isfenti Sadalia dan Novi Andriani) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara *actual* berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*).<sup>37</sup> Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan. Perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi.<sup>38</sup>

Perilaku keuangan ini dapat ditunjukkan melalui penggunaan prinsip ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dan melakukan perencanaan keuangan untuk masa kini dan masa depan.<sup>39</sup> Chinen dalam Mailani Hamdani mengatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.<sup>40</sup>

---

<sup>36</sup> Suryanto, *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VII No. 1 / Juni 2017), h. 13.

<sup>37</sup> Isfenti Sadalia dan Novi Andriani, *Perilaku Keuangan Teori dan Implikasi*, (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016), h. 5

<sup>38</sup> Mega Dwi Rani Siahaan, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Artikel Ilmiah, 2013), h. 6.

<sup>39</sup> Herawati, *Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015), h. 63

<sup>40</sup> Mailani Hamdani, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka*, (Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 1, No. 1, Mei 2018), h. 139



### 2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut Suryanto faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yaitu :<sup>41</sup>

#### 1) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. *Financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pemuda belajar tentang uang sebagian besar dari sekolah dan orang tua, dengan penekanan pada penghematan.

Pada perkembangannya, pengetahuan mengenai keuangan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan.<sup>42</sup>

Pengetahuan *financial literacy* individu membantu pengambilan keputusan keuangan individu. Keputusan yang didasarkan pada perencanaan yang baik dan pengetahuan keuangan yang memadai akan meningkatkan keuntungan individu dan taraf kehidupannya. Pengetahuan keuangan yang baik juga akan memotivasi

---

<sup>41</sup> Suryanto, *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VII No. 1/ Juni 2017), h. 15

<sup>42</sup> Herdjiono dan Damanik, *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*, (Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, 2016), h. 228

seorang individu untuk berinvestasi di banyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya.<sup>43</sup>

## 2) Sikap keuangan (*financial attitude*)

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, pengertian sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.<sup>44</sup>

## 3) Tingkat pendapatan

Hilgert dalam Andrew dan Linawati menyatakan bahwa *personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. *Personal income* adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. Personal income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Laela Susdiani, *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang*, (Jurnal Pembangunan Negara, 2017), h. 69

<sup>44</sup> Aminatuzzahra, *Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu*, (Jurnal Bisnis Strategi, 2015), h. 90

<sup>45</sup> Andrew dan Linawati, *Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*, 2014, h. 36

### 2.3.4. Indikator Perilaku Keuangan

Suryanto mengemukakan indikator perilaku keuangan sebagai berikut:<sup>46</sup>

- a) *Account ownership* (kepemilikan akun)
- b) *Cash flow management* (manajemen arus kas)
- c) *Spending plan* (rencana pengeluaran)
- d) *Saving and investment skills* (keterampilan tabungan dan investasi).

### 2.4. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan dalam penelitian ini mengacu pada lima penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Identitas Peneliti	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Ima Kusumawati, Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan <i>Financial Literacy</i> Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI	Menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>probability sampling</i> dengan metode <i>stratified random sampling</i> , Teknik analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis yaitu uji	Hasil penelitian menunjukkan <i>financial literacy</i> secara bersama-sama (simultan-Uji F) memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa perbankan syariah. Berdasarkan uji t, lingkungan keluarga (X1) tidak memiliki	Perbedaan di penelitian ini terletak pada variabel lingkungan keluarga dan pengambilan sampel menggunakan metode <i>stratified random</i> .	Persamaan pada variabel literasi keuangan.

<sup>46</sup> Suryanto, *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VII, 2017), h. 15

	IAIN Surakarta), 2018	t, uji ketepatan model yaitu uji F dan uji koefisien determinasi, serta analisis regresi linear berganda.	pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y), sedangkan <i>financial literacy</i> memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y).		
2.	Nujmatul Laily, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan, 2015	Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan pengujian menggunakan <i>path analysis</i> (analisis jalur). Metode penyampelan menggunakan <i>convenience sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akan tetapi <i>gender</i> , usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil temuan	Perbedaan di penelitian ini yaitu menggunakan <i>path analysis</i> (analisis jalur). Metode penyampelan menggunakan <i>convenience sampling</i> .	Persamaan pada literasi keuangan sebagai variabel independen dan perilaku keuangan sebagai variabel dependen.

			penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> merupakan determinan perilaku keuangan.		
3.	Nyoman Trisna Herawati, Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, 2015	Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksplanatori ( <i>explanatory research</i> ). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis jalur ( <i>path analysis</i> ) dengan bantuan SPSS versi 16.0 <i>for windows</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara simultan pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Perbedaan di penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan statistik deskriptif dan analisis jalur.	Persamaan pada variabel pembelajaran di perguruan tinggi, literasi keuangan sebagai variabel independen dan perilaku keuangan sebagai variabel dependen.

			Secara umum tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tergolong masih rendah.		
4.	Neni Erawati dan Susanti, Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2017	Menggunakan penelitian kuantitatif, Teknik sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> .	Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, dan pengalaman bekerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (2) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (3) pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (4)	Perbedaan di penelitian ini terletak pada variabel pengalaman bekerja. Teknik sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> .	Persamaan pada variabel pembelajaran di perguruan tinggi, literasi keuangan sebagai variabel independen dan perilaku keuangan sebagai variabel dependen.

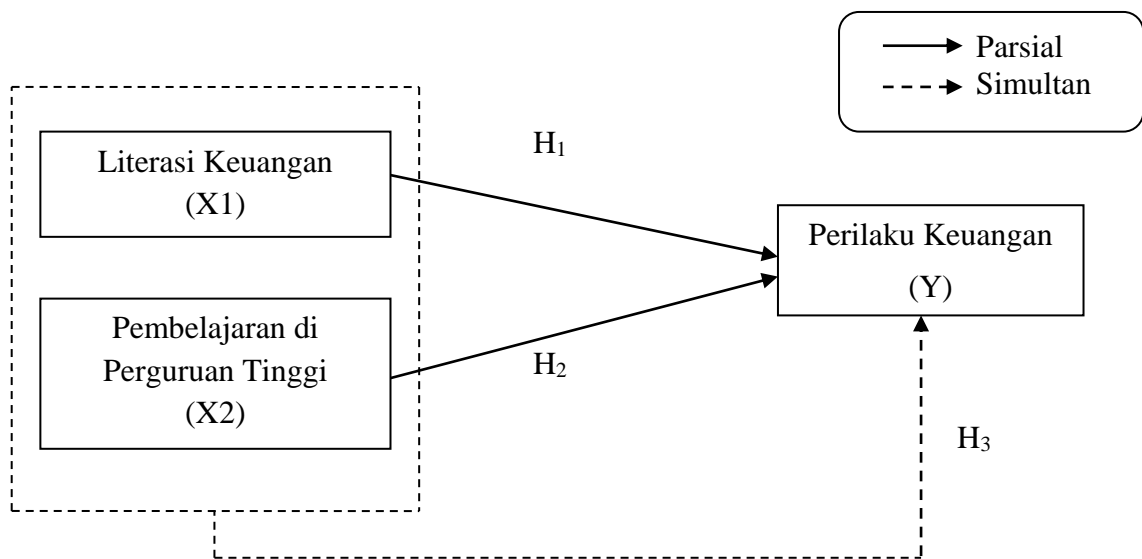
			pengalaman bekerja berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.		
5.	Suryanto, Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi, 2017	Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum perilaku keuangan mahasiswa tergolong sedang. Sementara secara khusus perilaku keuangan mahasiswa yang baik yaitu jenis kelamin perempuan dan mahasiswa yang memiliki uang saku di atas rata-rata.	Perbedaan pada penelitian yaitu hanya berfokus pada variabel pola perilaku keuangan. Dan jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif.	Persamaan pada variabel perilaku keuangan.

## 2.5. Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing

variabel juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.<sup>47</sup> Dalam rumusan masalah penelitian telah ditentukan akan dikaji pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Gambar 2.2  
Skema Kerangka Teoritis



Sumber : Telaah Peneliti

## 2.6. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dengan kata lain hipotesis merupakan

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 60.



kesimpulan yang masih diuji kebenarannya.<sup>48</sup> Berikut hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- a. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

- b. Pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 100

c. Pengaruh literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto metode dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>49</sup> Penelitian kuantitatif yaitu penyajian datanya berupa angka dan analisa statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang berlokasi di Jalan Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh 24354. Sedangkan waktu dan jadwal penelitian direncanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2020.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>50</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12

<sup>50</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 74

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016 sebanyak 367 mahasiswa.<sup>51</sup>

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>52</sup> Dari jumlah total mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016 sebanyak 367 mahasiswa. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin dengan standar error 10%.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

1 : konstanta

e<sup>2</sup> : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

sampel yang dapat ditolerir (10%).

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{367}{1 + 367(10\%)^2} = 78,58$$

---

<sup>51</sup> FEBI IAIN Langsa, Observasi pada tanggal 28 Januari 2020

<sup>52</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 74

Karena hasilnya berupa bilangan desimal, maka dibulatkan menjadi 78,58 sehingga sampel penelitian ini sebanyak 79 mahasiswa.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental*. Sampel Aksidental adalah metode penentuan sampel yang didasarkan secara kebetulan, tanpa ada pertimbangan apapun. Yang dimaksud dengan unsur kebetulan adalah siapa saja yang secara kebetulan dapat ditemui dengan pewawancara/peneliti.<sup>53</sup> Pembagian sampel sebagai berikut:

- a. Perbankan Syariah angkatan 2016 =  $\frac{203}{367} \times 79 = 44$
- b. Ekonomi Syariah angkatan 2016 =  $\frac{129}{367} \times 79 = 28$
- c. Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2016 =  $\frac{35}{367} \times 79 = 7$

### 3.4 Data Penelitian

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.<sup>54</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner/angket oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

---

<sup>53</sup> Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2014), h, 173

<sup>54</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 148

## b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,<sup>55</sup> dapat disebut juga data pendukung guna melengkapi data primer, yang diperoleh dari literatur-literatur, karya ilmiah lainnya pada perpustakaan IAIN Langsa.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner

Kuisisioner yaitu alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan. Dalam penelitian ini kuisisioner menggunakan pertanyaan terbuka. Kuisisioner diberikan langsung kepada responden. Dalam melakukan penyebaran kuisisioner, untuk mengukur persepsi responden digunakan skala likert.<sup>56</sup> Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap.<sup>57</sup> Skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 6 tingkatan dengan susunan berikut<sup>58</sup> :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu Mungkin Tidak Setuju	3
Ragu Mungkin Setuju	4
Setuju	5
Sangat Setuju	6

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Pengumpulan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.137

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.190

<sup>57</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 138

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2011), h. 45

#### b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari literatur atau referensi lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan seperti buku, jurnal, internet dan artikel yang dapat digunakan peneliti sebagai acuan untuk membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.6.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi. Pada umumnya variabel penelitian dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

##### 1) Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah :

- a) Literasi Keuangan
- b) Pembelajaran di Perguruan Tinggi

##### 2) Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).<sup>60</sup> Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016.

---

<sup>59</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 86

<sup>60</sup> *Ibid*

### 3.6.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel.

#### 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*) Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan yaitu kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil keputusan yang efektif sehubungan dengan penggunaan dan pengelolaan uang.<sup>61</sup>

#### 2) Variabel Bebas (*Independent Variable*) Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2)

Pembelajaran di Perguruan Tinggi menurut Lutfi dan Iramani melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.<sup>62</sup>

#### 3) Variabel Terikat (*Dependent*) Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku Keuangan menurut Suryanto yaitu menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan

---

<sup>61</sup> ANZ, *Survey of Adult financial literacy in Australia*, (Full report of the results from the 2014 ANZ survey, 2015), h. 6

<sup>62</sup> Neni Erawati Dan Susanti, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2015), h. 2



penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.<sup>63</sup>

**Tabel 3.2**  
**Pengembangan Instrumen Kuesioner**

<b>Independen</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Literasi Keuangan	Literasi Keuangan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang Keuangan</li> <li>2. Tabungan</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi</li> </ol>	1,2,3,4,5,6,7,8
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan</li> <li>2. Metode yang digunakan</li> <li>3. Media yang digunakan</li> <li>4. Proses dan asesmen pembelajaran</li> </ol>	1,2,3,4,5,6,7,8
<b>Dependen</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Perilaku Keuangan	Perilaku Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan akun</li> <li>2. Manajemen arus kas</li> <li>3. Rencana Pengeluaran</li> <li>4. Keterampilan tabungan dan investasi</li> </ol>	1,2,3,4,5,6,7,8

<sup>63</sup> Suryanto, *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VII No. 1 / Juni 2017), h. 14

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji instrumen kemudian baru dilakukan teknik analisis data.

#### 3.7.1. Uji Instrumen Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan validitas menggunakan SPSS versi 21, pada kolom *corrected item strip-total correlation*, keputusannya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut valid. Uji validitas ini menggunakan level signifikan 5%.<sup>64</sup>

##### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>65</sup> Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS, dengan melihat *Cronbrach 'Alpha pada Reliabilitas*

---

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2011), h. 51.

<sup>65</sup> *Ibid*, h. 45.

*Statistics*, keputusan jika *Cronbrach' Alpha* > 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.<sup>66</sup>

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian, uji asumsi klasik ini diperlukan, terutama untuk penelitian yang menggunakan data primer. Uji asumsi klasik merupakan analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah asumsi klasik atau tidak. Adapun penjelasan tentang keempat uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>67</sup>

Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>68</sup>

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>69</sup> Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Statistik Non-Parametrik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.82.

<sup>67</sup> Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2018), h. 161

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 64

<sup>69</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2018), h. 107

*tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang menjelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).<sup>70</sup>

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>71</sup> Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y dan Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi-  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar menganalisis heteroskedastisitas dengan melihat jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>72</sup>

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menjelaskan bahwa persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah

---

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2018), h. 108

<sup>71</sup> *Ibid*, h. 137

<sup>72</sup> *Ibid*, h. 138

satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>73</sup>

- a) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
- c) Terjadi autokorelasi negatif, jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ .

### 3.7.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dan variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan.<sup>74</sup> Adapun rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- |                  |                                    |
|------------------|------------------------------------|
| Y                | : Perilaku Keuangan                |
| a                | : Konstanta                        |
| X <sub>1</sub>   | : Literasi Keuangan                |
| X <sub>2</sub>   | : Pembelajaran di Perguruan Tinggi |
| e                | : Pengganggu (Error)               |
| b <sub>1-2</sub> | : Koefisien Regresi                |

---

<sup>73</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: PT. Rafika, 2016), h. 97

<sup>74</sup> *Ibid*, h. 98

### 3.7.4. Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>75</sup>

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>76</sup>

- a. Jika nilai Sig. <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai Sig. >  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima
- c. Jika nilai t hitung < t tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- d. Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

### 3.7.5. Uji Ketetapan Model

#### 1) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

77

- a. *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

---

<sup>75</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), h. 81

<sup>76</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: PT. Rafika, 2016), h. 102

<sup>77</sup> *Ibid*, h. 82

- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2) Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Namun penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted  $R^2$* .<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Yogyakarta: Badan Penerbit BPFE, 2003), h. 92

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Deskripsi Data Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peralihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiyah Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke-4 H.

Awalnya IAIN Langsa ini didirikan dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cot Kala Langsa yang meliputi tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali pada tanggal 14 Oktober 1980 hanya diresmikan 2 (dua) Fakultas, Fakultas Tarbiyah yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah yaitu Jurusan Penerangan Agama sampai tingkat sarjana muda.<sup>79</sup>

Pada tahun 1981 dibentuk Yayasan dengan Akte Notaris No. 7 tanggal 21 Juli 1981 dan pada tahun 1982 dalam kunjungannya Menteri Agama Republik Indonesia ke Langsa (H.Alamsyah Ratu Perwiranegara) dalam rangka peresmian

---

<sup>79</sup> Institut Agama Islam Negeri Langsa, *Buku Panduan Akademik*, (Kota Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2016), h. 1



Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Aceh oleh pengurus Yayasan menyampaikan Surat Pemohonan Terdaftar IAI Zawiyah Cot Kala Langsa, maka pada tahun 1983 keluarlah SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama RI untuk terdaftarnya dengan SK Nomor: Kep/E/III/PP.00.2/1303/83 tanggal 16 April 1983, dan kemudian pada tahun 1988 dengan keputusan Menteri Agama RI, maka IAI Zawiyah Cot Kala Langsa terdaftar s/d jenjang S-1 dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 219 Tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988, kemudian sejak tahun 1997 berubah bentuk menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam).

Dalam proses kegiatan akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berkembang, baik dilihat dari segi prestasi mahasiswa, tenaga pengajar, jumlah mahasiswa maupun peran aktif dan keberhasilan dalam bidang-bidang lainnya, maka sejak tahun 2000 lembaga ini mendapat peningkatan status menjadi Status Diakui berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: E/36/2000 tanggal 20 Maret 2000, yang memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/Dakwah.<sup>80</sup>

Kemudian sejak tahun 2001, STAI Zawiyah Cot Kala Langsa berupaya mengembangkan lembaga dengan membuka Program Diploma Dua (D-II) Jurusan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Perkembangan yang lebih menggembirakan yaitu Pada akhir tahun 2006 keluarlah Perpres Nomor 106 Tahun 2006 Tanggal 28 Desember 2006 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

---

<sup>80</sup> *Ibid*, h. 2

Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono.

Dengan status penegeriannya selama delapan tahun di bawah kepemimpinan Bapak Dr. Zulkarnaini, M.A, lembaga ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, baik dari sisi manajemen, akademik, sarana prasarana, kelembagaan, ketenaga, jumlah mahasiswa, maupun aspek-aspek lainnya. Kemajuan-kemajuan tersebut mengantarkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Langsa dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden Republik Indonesia 146 Tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014 oleh Presiden republik Indonesia ke-6 Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono.

Kehadiran Institut Agama Islam Negeri Langsa memiliki arti penting untuk menerjemahkan makna Tri Dharma Perguruan Tinggi ke dalam program dan kegiatan yang terarah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Untuk itu, Institut Agama Islam Negeri Langsa menetapkan kebijakan serta rencana pengembangan agar lembaga ini dapat mempersiapkan generasi intelektual yang mempunyai moralitas dan tanggung jawab yang tinggi guna menghadapi era globalisasi. Pengembangan ini pula diharapkan mampu untuk memberikan prioritas utama terhadap pengembangan ilmu serta pembinaan mental dan spriritual.<sup>81</sup>

Intitut Agama Islam Negeri Langsa dalam perjalannya telah memiliki nilai-nilai budaya tersendiri dalam hati masyarakat Aceh Timur dan sekitarnya, karena keberadaannya telah mewarnai corak pemikiran adat istiadat masyarakat

---

<sup>81</sup> *Ibid*, h. 4

Aceh Timur, Kota Langsa dan Aceh Tamiang, di samping itu posisi yang strategis terletak di tiga pemerintahan kabupaten/kota yang merupakan sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan. Posisi strategis ini terbentuk melalui lembaga kajian keagamaan yang berkembang di pesantren (dayah) dan madrasah akan mengarah kepada pengkajian dan penanaman ilmu keislaman secara objektif dan rasional.

Oleh karena itu peningkatan status Sekolah Tinggi menjadi Institut akan menempatkan posisi dan fungsinya sebagai pusat kajian Islam di tingkat lokal, yang secara berantai akan mempengaruhi di tingkat regional dan nasional. Disamping itu pengembangan Institut ini akan memacu tumbuh kembali kekuatan persatuan umat Islam di nusantara karena dasar utama dari semangat persatuan itu terbit di Peureulak dan akan bersinergi dengan persatuan nasional.<sup>82</sup>

#### **4.1.2. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**

##### a. Visi

“Menjadi pusat kajian dan peradaban Islam yang unggul, bertaraf internasional dan berkarakter *rahmatan lil’alamin*”

##### b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat berbasis keislaman dengan karakter *rahmatan lil’alamin*;
- 2) Melahirkan dan mempublikasikan karya ilmiah bertaraf internasional;
- 3) Membuka kelas internasional;

---

<sup>82</sup> *Ibid*, h. 4

- 4) Mewujudkan perpustakaan dan laboratorium yang representatif;
- 5) Menciptakan iklim akademik kampus yang Islami;
- 6) Menciptakan kurikulum pendidikan yang mendukung terwujudnya perdamaian dunia dan *human rights*.

#### **4.1.3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah salah satu fakultas yang ada pada Institut Agama Islam Negeri Langsa yang mempunyai visi yaitu “Menjadi Pusat Keunggulan dalam Pengembangan dan Pengkajian Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang berkarakter *rahmatan lil’alamin* di Tahun 2035”. Dan Misinya adalah :<sup>83</sup>

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan menggunakan pendekatan holistik transformatif;
2. Melaksanakan dan menumbuhkan etos penelitian dikalangan sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Langsa dalam rangka pengembangan dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis sekaligus menjawab berbagai persoalan yang berkembang dimasyarakat;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terencana, terprogram dan berkesinambungan dalam rangka mensosialisasikan dan menerapkan ajaran ekonomi dan bisnis Islam dalam kehidupan masyarakat;

---

<sup>83</sup> *Ibid*, h. 132

4. Membentuk mahasiswa dan alumni yang memiliki keunggulan moral dan spiritual, penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis serta memiliki kemahiran dan keterampilan yang berguna dalam menjalankan profesinya;
5. Menjalin kerjasama konstruktif dan produktif dengan berbagai lembaga yang mendukung visi fakultas.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa mempunyai 4 Program Studi yaitu:

- 1) Perbankan Syariah
- 2) Ekonomi Syariah
- 3) Manajemen Keuangan Syariah
- 4) Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa saat ini memiliki beberapa lembaga yang mendukung pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu:<sup>84</sup>

- 1) Lembaga Penerbitan (Jurnal EBIS)
- 2) Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (LP2EI)
- 3) Lembaga Riset Ekonomi Islam (L-REIS)
- 4) Lembaga Pengembangan Karier Dan Kewirausahaan
- 5) Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZIS)
- 6) Bank Mini dan Galeri Investasi
- 7) Ruang kuliah.

---

<sup>84</sup> *Ibid*, h. 132

## 4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016 yang berjumlah 79 responden. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar dapat diketahui identitas responden yang mengisi kuesioner. Identitas responden penelitian ini dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, uang saku per bulan, dan pengeluaran per bulan.

#### 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini identitas berdasarkan jenis kelamin di bedakan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Adapun data dan presentase mengenai jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	25	31,6 %
Perempuan	54	68,4 %
<b>Total Responden</b>	79	100 %

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 54 orang atau 68,4 %, sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 25 orang atau sebanyak 31,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih dominan perempuan daripada laki-laki.

## 2. Identitas Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu, uang saku < Rp 500.000,- , uang saku Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- dan uang saku Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-. Adapun data dan presentase mengenai jumlah uang saku perbulan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan**

<b>Uang Saku Per Bulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
< Rp 500.000,-	26	33,0 %
Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-	45	56,9 %
Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-	8	10,1 %
<b>Total Responden</b>	79	100 %

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, 2020

Dari tabel diketahui bahwa responden yang mendapat uang saku perbulan < Rp 500.000,- sebanyak 26 orang atau 33,0 % . Responden penelitian yang mendapat uang saku per bulan Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- sebanyak 45 orang atau 56,9 % dan responden yang mendapat uang saku Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,- sebanyak 8 orang atau 10,1 % . Ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini lebih didominasi oleh responden yang mendapat uang saku per bulan Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- .

## 3. Identitas Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan

Responden dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu, pengeluaran < Rp 500.000,- per bulan, pengeluaran Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- pengeluaran Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-. Adapun data dan presentase mengenai jumlah pengeluaran perbulan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan**

<b>Pengeluaran Per Bulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
< Rp 500.000,-	30	38,0 %
Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-	42	53,2 %
Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-	7	8,8 %
<b>Total Responden</b>	79	100 %

Sumber : Data Hasil Penyebaran Kuesioner, 2020

Dari tabel diketahui bahwa responden memiliki pengeluaran perbulan < Rp 500.000,- sebanyak 30 orang atau 38,0 %. Responden penelitian yang memiliki pengeluaran per bulan Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- sebanyak 42 orang atau 53,2%. Dan responden yang berpengeluaran Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,- sebanyak 7 orang atau 8,8 %. Ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini lebih didominasi oleh responden yang berpengeluaran per bulan Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-.

#### **4.2.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian**

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ . Jika  $R_{hitung}$  untuk tiap butir pernyataan bernilai positif dan lebih besar dari  $R_{tabel}$  (lihat *corrected item-total correlation* pada output program SPSS), maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid, begitu pula sebaliknya. Hasil uji validitas selengkapnya sebagai berikut:



**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
LK1	0.420	0.2213	Valid
LK2	0.520	0.2213	Valid
LK3	0.356	0.2213	Valid
LK4	0.521	0.2213	Valid
LK5	0.714	0.2213	Valid
LK6	0.694	0.2213	Valid
LK7	0.569	0.2213	Valid
LK8	0.316	0.2213	Valid

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Nilai  $R_{tabel}$  dilihat berdasarkan nilai alfa dan df, adapun nilai alfa : 0,05 dan df :  $n-2$  ( $79-2$ ) = 77, besarnya  $R_{tabel}$  adalah 0.2213. Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan  $R_{hitung}$  yang lebih besar dari  $R_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran di Perguruan Tinggi**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
PP1	0.545	0.2213	Valid
PP2	0.460	0.2213	Valid
PP3	0.561	0.2213	Valid
PP4	0.563	0.2213	Valid
PP5	0.412	0.2213	Valid
PP6	0.525	0.2213	Valid
PP7	0.517	0.2213	Valid
PP8	0.429	0.2213	Valid

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Nilai  $R_{tabel}$  dilihat berdasarkan nilai alpa dan df, adapun nilai alpa : 0,05 dan df :  $n-2$  ( $79-2$ ) = 77, besarnya  $R_{tabel}$  adalah 0.2213. Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan  $R_{hitung}$  yang lebih besar dari  $R_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel pembelajaran di perguruan tinggi dinyatakan valid.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
PK1	0.529	0.2213	Valid
PK2	0.697	0.2213	Valid
PK3	0.562	0.2213	Valid
PK4	0.582	0.2213	Valid
PK5	0.330	0.2213	Valid
PK6	0.615	0.2213	Valid
PK7	0.477	0.2213	Valid
PK8	0.534	0.2213	Valid

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Nilai  $R_{tabel}$  dilihat berdasarkan nilai alpa dan df, adapun nilai alpa : 0,05 dan df :  $n-2$  ( $79-2$ ) = 77, besarnya  $R_{tabel}$  adalah 0.2213. Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan menghasilkan  $R_{hitung}$  yang lebih besar dari  $R_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel perilaku keuangan dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS, dengan melihat *Cronbrach* 'Alpha pada Reliabilitas Statistics, keputusan juka *Cronbrach*' Alpha > 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.<sup>85</sup> Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	9

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen variabel Literasi Keuangan adalah sebesar 0,714. Nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen ini > 0,6. Dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel Literasi Keuangan dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembelajaran di Perguruan Tinggi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	9

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen variabel Pembelajaran di Perguruan Tinggi adalah sebesar 0,698. Nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 48

ini  $> 0,6$ . Dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel Pembelajaran di Perguruan Tinggi dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	9

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen variabel Perilaku Keuangan adalah sebesar 0,722. Nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen ini  $> 0,6$ . Dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel Perilaku Keuangan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan pengujian reliabilitas, seluruh instrumen untuk masing-masing variabel sudah reliabel. Artinya instrumen dalam penelitian ini sudah konsisten dalam mengukur Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### 4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

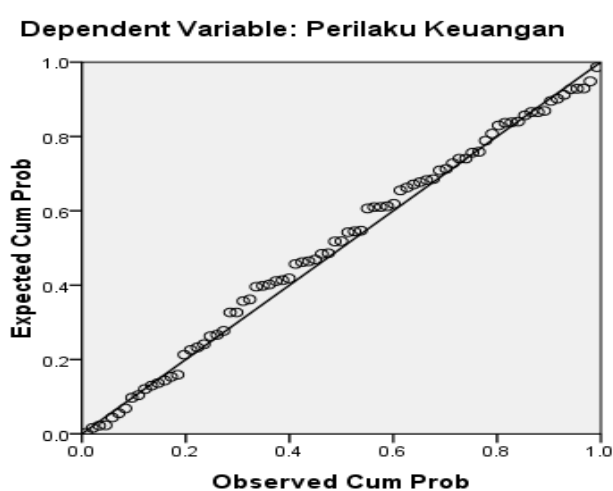
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>86</sup> Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak

<sup>86</sup> Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2018), h. 161

mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>87</sup> Hasil analisis data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, grafik normal probability plot dapat diketahui bahwa butir-butir bersebaran disekitar garis diagonal, yang berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak boleh terjadi multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 64

*tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF juga kurang dari 10 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.<sup>88</sup> Hasil analisis data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Mode	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	.888	1.126
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	.888	1.126

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki *tolerance* lebih dari 0,10 dan semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

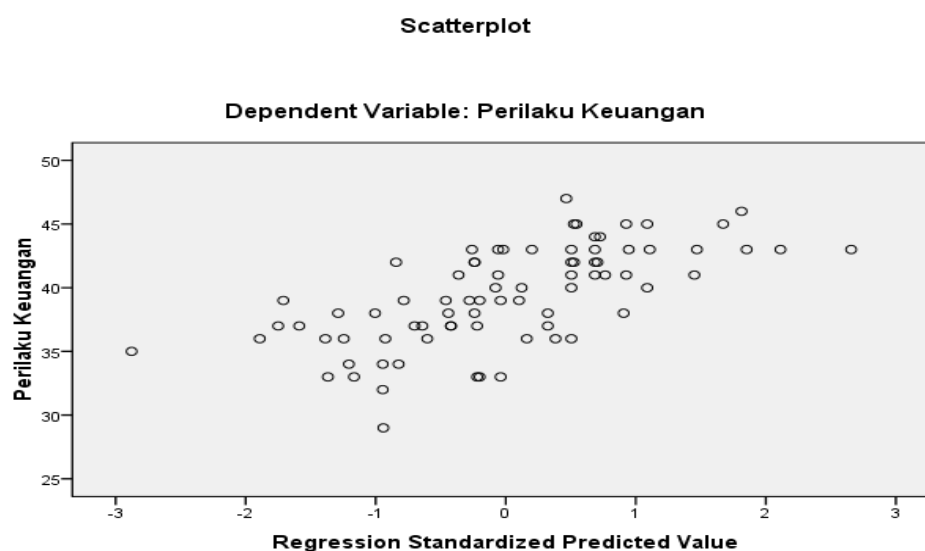
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>89</sup> Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y dan Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah

<sup>88</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2018), h. 108

<sup>89</sup> *Ibid*, h. 137

residual ( $Y$  prediksi-  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar menganalisis heteroskedastisitas dengan melihat jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>90</sup> Hasil uji heteroskedastisitas dengan program SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara residual (anggota) pada serangkaian observasi tertentu dalam suatu periode tertentu. Dalam model regresi linear berganda juga harus bebas dari autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji *Durbin-Watson* (uji DW).<sup>91</sup>

<sup>90</sup> *Ibid*, h. 138

<sup>91</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: PT. Rafika, 2016), h. 97

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 <sup>a</sup>	.435	.421	2.921	1.711

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Nilai *Durbin Watson* sebesar 1,711 nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai *Durbin Watson* tabel. Nilai *Durbin Watson* tabel diketahui untuk  $n = 79$  dan  $k = 2$  (jumlah variabel  $x$ ) adalah  $dL = 1,5830$  dan  $dU = 1,6867$ . nilai  $d$  (1,711) berada diantara  $dU$  (1,6867) dan  $4-dU$  (2,3133). Ini berarti tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan pengujian asumsi klasik di atas, dapat dilihat bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi prasyarat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dengan demikian model regresi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk dilakukan analisis regresi.

#### **4.2.4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel literasi keuangan dan variabel pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan model regresi yang telah dibuat pada bab 3, maka akan dilihat koefisien regresinya. Koefisien regresi didapatkan dengan melihat nilai *Unstandardized Coefficient* atau nilai B. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda:



**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.018	5.099
	Literasi Keuangan	.459	.099
	Pembelajaran di Perguruan Tinggi	.509	.121

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Dari hasil regresi linear berganda diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi seperti berikut ini:

$$Y = 1.018 + 0.459 X_1 + 0.509X_2 + e$$

Penjabaran dari model regresi yang telah disusun di atas antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 1,018 menunjukkan besarnya perilaku keuangan mahasiswa adalah 1,018 jika variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan pembelajaran di perguruan tinggi ( $X_2$ ) adalah 0 (nol) atau bersifat konstan.
- b. Nilai koefisien regresi literasi keuangan ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,459. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor variabel literasi keuangan 1 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel perilaku keuangan akan naik sebesar 0,459.
- c. Nilai koefisien regresi pembelajaran di perguruan tinggi bernilai positif sebesar 0,509. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor variabel pembelajaran di perguruan tinggi 1 satuan, dengan asumsi variabel lain

dianggap konstan maka skor variabel perilaku keuangan akan naik sebesar 0,509.

#### 4.2.5. Hasil Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Pengujian Uji t dengan SPSS versi 16 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Hipotesis / Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	.200	.842
Literasi Keuangan	4.616	.000
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	4.209	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Dari hasil pengujian statistik diatas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Variabel literasi keuangan terlihat pada tabel mempunyai  $t_{hitung}$  (4,616) >  $t_{tabel}$  (1,99167) dan nilai probabilitas sig (0,000) <  $\alpha$  (0,05). Dengan menganggap variabel lainnya konstan, hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
- b. Variabel pembelajaran di perguruan tinggi terlihat pada tabel mempunyai  $t_{hitung}$  (4,209) >  $t_{tabel}$  (1,99167) dan nilai probabilitas sig (0,000) <  $\alpha$  (0,05). Dengan menganggap variabel lainnya konstan, hal ini menunjukkan  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### 4.2.6. Hasil Uji Ketepatan Model

Setelah model regresi memenuhi uji asumsi klasik, sebelum dilakukan analisis regresi maka perlu dilakukan pengujian ketetapan model. Uji ketetapan model dalam penelitian ini meliputi Uji F dan Uji Koefisien Determinasi. Berikut ini adalah hasil uji ketetapan model:

##### 1) Uji Signifikasi (Uji F)

Uji F adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dalam model regresi. Jika nilai signifikansi dalam model regresi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujian uji signifikansi (Uji F) dengan SPSS versi 16 :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Signifikasi (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.159	2	250.079	29.310	.000 <sup>a</sup>
	Residual	648.449	76	8.532		
	Total	1148.608	78			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil signifikansi, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dalam model regresi ini adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05. Data pada kolom F diatas nilai  $F_{hitung}$  adalah 29.310, sedangkan pada  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2;77)$  dan menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,12 maka nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Y).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Namun penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted  $R^2$* .<sup>92</sup> Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS versi 16:

---

<sup>92</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Yogyakarta: Badan Penerbit BPFE, 2003), h. 92

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.660 <sup>a</sup>	.435	.421

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,421 atau 42,1%. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini yakni literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi mampu menggambarkan variabel dependen yakni perilaku keuangan sebesar 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan uji ketepatan model diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji signifikansi dan uji koefisien determinasi. Dengan demikian, model regresi ini telah layak untuk dilakukan analisis regresi.

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini melibatkan sebanyak 79 responden yang memberikan informasi mengenai pengaruh dari variabel literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan.

#### **4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,616 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05

(0,000 < 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016. Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan dimiliki maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian Laily yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.<sup>93</sup> Penelitian Laily diperkuat dengan adanya penelitian Herawati yang berjudul Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang diukur oleh perilaku keuangan memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.<sup>94</sup>

Penelitian dari Sabri *et al* juga menguatkan hasil penelitian ini, dimana pada penelitian Sabri *et al* menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki efek positif, signifikan pada perilaku menabung. Peserta yang memiliki pengetahuan yang lebih besar pada keuangan pribadi cenderung terlibat dalam perilaku keuangan (yaitu perilaku menabung) yang efektif.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Nujmatul Laily, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*, (Jurnal Akuntansi dan Bisnis, ISSN 258-728, Universitas Negeri Malang, 2013), h. 15

<sup>94</sup> Nyoman Trisna Herawati, *Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015, Universitas Pendidikan Ganesha), h.66

<sup>95</sup> Sabri *et al*, *Financial Behavior and Problems Among College Students in Malaysia : Research and Education Implication Consumer Interest Annual 54*, h. 15

Menurut Suryanto menyatakan bahwa *financial literacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. *Financial literacy* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sikap dan perilaku keuangan dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan mengelola keuangan dengan lebih baik guna mencapai kesejahteraan.<sup>96</sup>

Menurut Herawati literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.<sup>97</sup>

Menurut Erawati dan Susanti bahwa pengetahuan berperan utama dalam menentukan baik tidaknya perilaku keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik akan menuntunnya dalam berperilaku keuangannya yang baik pula. Sama halnya yang terjadi pada mahasiswa, jika mereka memiliki literasi keuangan yang baik

---

<sup>96</sup> Suryanto, *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*, (Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Volume VII No. 1/Juni 2017, Universitas Padjadjaran), h. 16

<sup>97</sup> Nyoman Trisna Herawati, *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Seminar Nasional Riset Inovatif 2017, Undiksha), h. 131

maka akan mampu lebih bijak dan cerdas dalam mengatur keuangannya sehingga pengeluaran yang dilakukannya lebih untuk kebutuhan yang efektif.<sup>98</sup>

#### **4.3.2. Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembelajaran di perguruan tinggi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,209 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2016. Sehingga mengindikasikan bahwa semakin baik pembelajaran yang didapatkan di perguruan tinggi maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian Erawati dan Susanti yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Neni Erawati Dan Susanti, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2015), h. 4

<sup>99</sup> Neni Erawati Dan Susanti, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2015), h. 6



Pada penelitian ini pembelajaran di perguruan tinggi yang terkait dengan pembelajaran keuangan yang diberikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, meliputi mata kuliah akuntansi, perencanaan keuangan Islam serta pasar modal dan reksadana syariah. Mata kuliah akuntansi membahas tentang proses akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang. Dalam hubungannya dengan perilaku keuangan, mata kuliah ini memberikan pemahaman akan pencatatan transaksi keuangan.

Mata kuliah perencanaan keuangan Islam, merupakan mata kuliah yang membahas tentang cara menyusun atau merencanakan keuangan yang terstruktur sesuai dengan syariat Islam dalam hubungannya dengan perilaku keuangan, maka perencanaan keuangan itu memberikan pengetahuan bagaimana membuat perencanaan keuangan pribadi untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Pasar modal dan reksadana syariah merupakan mata kuliah yang membahas tentang teknik-teknik berinvestasi pada pasar modal. Dalam hubungannya dengan perilaku keuangan, maka mata kuliah pasar modal dan reksadana syariah memberikan pemahaman mahasiswa akan jenis-jenis investasi berikut keuntungan dan kelemahannya sehingga siswa memahami konsep investasi yang benar.

Pembelajaran di perguruan tinggi dinilai mampu membantu pengaplikasian dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan memberikan contoh konkret dalam perilaku sehari-hari sehingga dapat mengurangi pengeluaran yang sifatnya untuk perilaku pemborosan keuangan. Oleh karena itu, dengan memperoleh pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

yang baik maka menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki perilaku yang baik pula dalam pengelolaan dan penggunaan keuangannya.

Pernyataan Lutfi dan Iramani dalam Herawati bahwa disamping materi keuangan, pembelajaran juga terkait dengan proses dan asesmen. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.<sup>100</sup> Pernyataan dari Jhonson & Margaret juga menguatkan penelitian ini bahwa pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.<sup>101</sup>

#### **4.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Dari uji menggunakan SPSS diatas dapat diperoleh variabel literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh  $F_{hitung}$  29.310 sedangkan  $F_{tabel}$  3,12 dengan probabilitas sebesar 5%. Karena  $F_{hitung}$  (29.310) >  $F_{tabel}$  (3,12) maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi, maka semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa tersebut.

---

<sup>100</sup> Nyoman Trisna Herawati, *Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015, Universitas Pendidikan Ganesha), h.67

<sup>101</sup> Elizabeth Johnson & Sherraden Margaret S, *From Financial Literacy to Financial Capability Among The Young*, (Journal of Sociology and Social Welfare, 2007), h.121.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati yang berjudul *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Dalam hasil penelitiannya dijelaskan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap perilaku keuangan.<sup>102</sup>

Dalam menghadapi tuntutan hidup yang semakin bertambah kompleks menjadikan seseorang lebih mudah dalam mengeluarkan uangnya guna memenuhi setiap kebutuhan, namun jika hal tersebut tidak dikelola dengan baik maka akan membuatnya boros dalam keuangan. Oleh karena itu, setiap orang perlu sadar dalam berperilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik menjadikan seseorang teratur dalam keuangan.<sup>103</sup> Hal ini diperkuat oleh Danes (dalam Nidar) menyatakan bahwa belajar bagaimana mengelola uang adalah salah satu hal yang penting dimiliki oleh seseorang. Mengelola keuangan yang baik tidak hanya penting bagi orang dewasa saja, namun mereka yang masih muda seperti mahasiswa pun perlu mengerti dalam mengelola keuangan secara efektif.<sup>104</sup>

Selain memiliki pengetahuan keuangan, di ruang lingkup mahasiswa yang membentuk dalam pengelolaan dan penggunaan keuangan yang tepat pada perilakunya yaitu pembelajaran akuntansi yang diperolehnya di perguruan tinggi. Pembelajaran akuntansi ini meliputi akuntansi perbankan, akuntansi perpajakan,

---

<sup>102</sup> Nyoman Trisna Herawati, *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Seminar Nasional Riset Inovatif 2017, Undiksha), h. 131

<sup>103</sup> Neni Erawati Dan Susanti, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2015), h. 4.

<sup>104</sup> Sulaeman Rahman Nidar dan Bestari, *Personal Financial Literacy Among University Student*, (World Journal of Social Sciences. Vol. 2 (4) : pp, 2012), h. 166

akuntansi keuangan menengah, kewirausahaan, anggaran perusahaan, dan manajemen keuangan. Pada mata kuliah tersebut mengajarkan mahasiswa untuk mempunyai pengetahuan dan wawasan dalam bidang keuangan tentang konsep pendapatan, manajemen uang, tabungan dan investasi, serta pengeluaran dan utang yang kemudian mampu diaplikasikan pada perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, mahasiswa yang menerima pembelajaran akuntansi yang baik mampu membantunya dalam menentukan keputusan mengelola dan menggunakan uang karena berdasar pada teori keuangan yang rasional.<sup>105</sup>

---

<sup>105</sup> Neni Erawati Dan Susanti, *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2015), h.4

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016, terhitung dari  $t_{hitung} (4,616) > t_{tabel} (1,99167)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan.
2. Pembelajaran di perguruan tinggi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016, terhitung dari  $t_{hitung} (4,209) > t_{tabel} (1,99167)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan.
3. Literasi keuangan dan pembelajaran di perguruan tinggi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016, terhitung dari  $F_{hitung} (29,310) > F_{tabel} (3,12)$  yaitu sebesar dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan.

## 5.2. Saran-saran

Adapun saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, karena variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 42,1% maka kedepannya perlu untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Bagi pihak Institut atau edukator untuk secara aktif memberikan pendidikan di bidang *personal finance* serta mendorong mahasiswa untuk memiliki perilaku keuangan (*financial behavior*) yang positif, karena kuliah adalah momentum yang paling tepat untuk memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa yang akan segera memasuki dunia kerja dan diharapkan menjadi alumni yang cerdas dan mampu mengelola keuangan secara tepat.
3. Bagi para mahasiswa untuk tetap belajar dan jeli melihat informasi terutama dibidang keuangan agar memiliki pengetahuan yang lengkap di bidang *personal finance* yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sangat penting untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku keuangan yang positif seperti membuat anggaran dan mencatat pengeluaran, menabung secara rutin serta menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim. *Asuransi & Manajemen Risiko*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Adjie Wahyu. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga. 2004.
- Aminatuzzahra. *Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu*. Jurnal Bisnis Strategi. 2015.
- ANZ. *Survey of Adult financial literacy in Australia, Full report of the results from the 2014 ANZ survey*. 2015.
- Arifin, Bambang Samsul. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Arinda Azunika R. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Surakarta. 2018.
- Daryanto dan Tutik Rachmawati. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media. 2015.
- Pulungan, Delyana R. *Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan*. Jurnal. Medan. 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahannya*. Bandung: Juamatul Ali-Art. 2002.
- \_\_\_\_\_. *Syamil Al-Qur'an Hijaz Terjemah atau Ushul Fiqh*. Bandung: Syamil Qur'an. 2015.

- Effendi Sofian. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES. 2014.
- Erawati Neni Dan Susanti. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, Jurnal Pendidikan Akuntansi. 2018.
- Fauzi, Ahmad Dodi. *Cerdas Finansial Sekarang*. Jakarta: Edsa Mahkota. 2016
- Gilarso T. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius. 2004.
- Ghozali Iman. *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP. 2018.
- Hamdani Mailani. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka*. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia ISSN 2620-7710 (Versi Cetak) Vol. 1, No. 1. 2018.
- Herawati, Nyoman Trisna. *Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Universitas Pendidikan Ganesha Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015.
- \_\_\_\_\_. *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Seminar Nasional Riset Inovatif. 2017.
- Herdjiono dan Damanik. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. 2016.



- Hisan Khairatun. *Islamic Financial Literacy Among Students Attending Faculty Of Islamic Economics And Business*. Jurnal Manajemen Keuangan Syariah. Vol. 3 No. 2, Desember .2019.
- Huston Brigham. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2010
- Hilgert, M.A & Hogart M. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*, Federal Reserve Bulletin July. 2003.
- Institut Agama Islam Negeri Langsa. *Buku Panduan Akademik*. Kota Langsa: Institut Agama Islam Negeri Langsa. 2016.
- Johnson Elizabeth & Sherraden Margaret S. *From Financial Literacy to Financial Capability Among The Young*. Journal of Sociology and Social Welfare. 2007.
- Katsir Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Surakarta: Insan Kamil. 2015.
- \_\_\_\_\_. *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 6*. Surabaya: Bina Ilmu. 2006.
- Kriyantoro Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Kuncoro Mudrajad. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2007.
- \_\_\_\_\_. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Laily Nujmatul. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, ISSN 258-728. Universitas Negeri Malang. 2013.

- Lusardi dan Mitchell, *Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy*, Department of Economics, Dartmouth College. 2010.
- Lutfi dan Iramani. *Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura Volume 11 no. 3. 2008.
- Maha Ramly. *Rancangan Pembelajaran (desain instruksional)*. Banda Aceh: yayasan PeNA & Ar-Raniry Press. 2007.
- Margaretha Farah dan Reza Pambudhi. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Jurnal Vol 17. 2015.
- Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi revisi 2. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Mosse, Julia Cleves. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Nidar, Sulaeman Rahman & Sandi Bestari. *Personal Financial Literacy Among University Student*. *World Journal of Social Sciences*. Vol. 2 (4) : pp. 2012.
- Norwahida. *Analisis Diskriminan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uinam Angkatan 2014)*. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2017.

- Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Reksa. 2007.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. 2017.
- Pulungan, Delyana R. *Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan*. Jurnal. Medan. 2017.
- Putri Yasicha. *Analisis tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Univerisitas Islam Indonesia*. Jurnal. Yogyakarta: studi pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi UII. 2016.
- Rusman. *Model-model pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 2016.
- Sabri, et al. *Financial Behavior and Problems Among College Students in Malaysia : Research and Education Implication Consumer Interest Annual* 54. 2008.
- Sakinah dan Mudakir. *Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017*. JDEP Vol. 1 No. 2. 2018.
- Shihab M. Quraish. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Salam Burhanuddin. *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Siahaan, Mega Dwi Rani. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di*

- Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Artikel Ilmiah. 2013.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta. 2015.
- Sugiyono. *Statistik Non-Parametrik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Sunyoto Danang. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Bandung: PT. Rafika. 2016.
- Suryanto. *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VII. 2017.
- Susdiani Laela. *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang*. Jurnal Pembangunan Negara. 2017.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Yushita, Amanita Novi. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal nominal/ volume VI, No. 1. Universitas Negeri Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi. 2017.
- <https://investor.id/finance/ojk-paparkan-3-hal-pengelolaan-keuangan-milenial>
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/literasi-Keuangan.aspx>

## Lampiran 1

Angket Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016”**, maka saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan penilaian secara objektif. Data dari saudara/i akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Hormat saya,

Niken Dwi Pratiwi

## I. Identitas Responden

Berilah tanda centang (√) pada salah satu opsi jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pilihan Saudara/i.

1. Nama : .....

2. Jenis Kelamin : a.  Laki-laki b.  Perempuan

4. Prodi : a.  Perbankan Syariah  
b.  Ekonomi Syariah  
c.  Manajemen Keuangan Syariah

6. Uang Saku Per Bulan : a.  < Rp. 500.000  
b.  Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000  
c.  Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

7. Pengeluaran Per Bulan : a.  < Rp. 500.000  
b.  Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000  
c.  Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

## II. Petunjuk Pengisian

Untuk masing-masing pernyataan berikut ini, berikan tanda checklist (√) pada kolom yang mencerminkan sejauh mana Anda setuju atau tidak setuju tentang tiap - tiap pernyataan.

Keterangan :

- 6 = Sangat Setuju (ST)
- 5 = Setuju (S)
- 4 = Ragu Mungkin Setuju (RMS)
- 3 = Ragu Mungkin Tidak Setuju (RMTS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

**LITERASI KEUANGAN**

No	Pernyataan	ST (6)	S (5)	RMS (4)	RMTS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.						
2	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.						
3	Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan yang aman.						
4	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.						
5	Asuransi dapat mengurangi ketidakpastian risiko dan dapat mengurangi beban keuangan saya akibat timbulnya kerugian yang datang secara tiba-tiba.						
6	Memahami asuransi adalah bentuk melek keuangan bagi saya.						
7	Saham merupakan salah satu bentuk instrumen investasi jangka panjang yang menjanjikan bagi saya.						
8	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.						

**PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

No	Pernyataan	ST (6)	S (5)	RMS (4)	RMTS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Konten/materi mata kuliah Perencanaan Keuangan Islam membuat saya mengerti cara merencanakan/ pengelolaan keuangan yang baik dan benar.						
2	Dengan materi pembelajaran mata kuliah Pasar Modal dan Reksadana Syariah membuat saya mengerti cara berinvestasi.						
3	Metode pembelajaran yang diberikan dosen dengan latihan mengerjakan soal lebih bisa dipahami.						
4	Metode pembelajaran dengan ceramah dapat memberikan banyak						

	pengetahuan bagi saya.						
5	Media pembelajaran yang diberikan dosen dengan dengan microsoft power point lebih menarik.						
6	Media pembelajaran berupa cetakan (buku/makalah) dapat membuat saya lebih memahami isi materi pembelajaran.						
7	Asesemen/penilaian pada mahasiswa lebih mengedepankan sikap/perilaku dan kehadiran.						
8	Proses pembelajaran yang diberikan dosen sangat efektif.						

#### PERILAKU KEUANGAN

No	Pernyataan	ST (6)	S (5)	RMS (4)	RMTS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya menggunakan layanan perbankan seperti ATM dapat membantu saya dalam bertransaksi jarak jauh.						
2	Saya mengecek saldo rekening secara rutin.						
3	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan.						
4	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (kecelakaan/sakit,dll).						
5	Saya membeli barang karena saya membutuhkan bukan karena keinginan secara spontan.						
6	Saya membandingkan harga antar toko/swalayan sebelum melakukan pembelian.						
7	Berinvestasi di Galeri Investasi FEBI IAIN Langsa merupakan bentuk investasi saham yang baik untuk mahasiswa.						
8	Saya menyisihkan dana untuk menabung dan melakukan investasi.						



## Lampiran 2

## Tabulasi Data Penelitian Responden

## Literasi Keuangan

Literasi Keuangan								Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
3	3	5	4	5	4	5	5	34
4	4	4	4	3	3	3	6	31
5	5	5	5	3	4	5	5	37
6	5	5	5	4	5	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	6	41
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	5	5	6	4	5	5	5	39
4	5	5	5	4	4	5	6	38
6	6	5	6	5	5	5	5	43
5	5	6	5	4	4	5	5	39
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	5	4	4	5	5	5	38
6	6	5	5	4	5	5	5	41
5	5	5	5	5	4	6	6	41
6	5	5	5	4	4	4	4	37
5	5	3	3	3	3	3	5	30
5	4	5	5	5	5	6	6	41
5	5	5	4	4	4	5	6	38
4	5	5	6	4	5	5	5	39
6	3	5	5	3	5	5	6	38
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	1	3	4	4	4	5	5	31
6	5	5	5	5	5	5	2	38
5	6	6	6	4	3	5	4	39
6	6	5	5	5	5	4	5	41
5	6	6	6	5	5	6	6	45
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	5	5	5	2	2	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	5	5	4	4	5	6	37
6	5	5	4	5	5	6	5	41

5	6	5	5	5	4	5	5	40
6	4	5	6	5	5	6	5	42
5	5	5	6	4	5	6	6	42
6	6	4	5	6	5	5	6	43
6	5	5	5	5	6	5	4	41
5	5	5	6	5	6	5	5	42
5	6	6	6	5	5	4	5	42
5	6	5	6	5	5	4	6	42
5	5	6	5	6	6	5	5	43
6	5	5	5	5	5	5	5	41
5	6	5	5	6	5	6	6	44
4	5	6	5	5	5	4	6	40
6	5	5	5	4	5	3	6	39
6	5	6	6	4	5	6	6	44
6	2	6	6	2	2	5	5	34
5	4	5	6	3	4	4	5	36
6	3	6	6	4	4	4	6	39
5	6	6	6	3	4	4	6	40
6	5	5	5	5	5	4	6	41
5	1	5	5	5	5	5	5	36
6	5	4	6	4	4	5	6	40
6	5	6	5	5	2	4	6	39
5	5	5	5	3	3	4	5	35
5	5	5	5	4	4	4	5	37
5	5	4	5	3	4	4	5	35
5	6	4	5	3	4	2	4	33
5	5	5	6	5	5	5	6	42
6	6	6	6	6	5	6	6	47
6	6	2	5	5	6	6	6	42
5	2	6	6	2	4	5	5	35
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	6	4	5	4	5	39
5	5	6	6	5	5	5	5	42
6	5	4	6	5	4	6	6	42
6	6	5	5	6	6	5	6	45
6	5	5	6	5	5	5	5	42
5	6	3	4	5	3	2	4	32
5	5	5	6	6	6	4	4	41
5	6	6	5	5	5	5	6	43
5	5	5	6	6	5	6	5	43
6	6	6	5	5	6	5	5	44



5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	4	5	5	38
6	5	5	5	5	4	6	5	41
6	5	5	4	5	4	5	5	39
5	5	5	6	4	5	5	4	39
6	6	5	5	3	5	6	4	40
6	5	4	6	5	5	6	4	41
4	5	5	5	5	5	6	5	40
5	5	5	6	5	6	5	5	42
5	5	6	6	5	5	5	3	40
5	5	6	6	4	6	5	3	40
6	6	5	5	4	5	6	5	42
5	5	6	5	5	5	4	5	40
6	5	5	6	4	5	5	5	41
6	6	5	5	5	4	6	6	43
5	6	4	5	4	5	5	5	39
6	5	5	5	5	5	5	5	41
3	5	1	4	6	2	5	5	31
6	5	4	6	5	6	6	2	40
4	5	5	5	5	4	6	5	39
6	6	5	4	5	5	6	3	40
6	4	6	5	2	5	6	3	37
6	6	5	6	5	6	5	4	43
5	5	5	5	2	4	5	4	35
6	5	5	6	6	5	6	5	44
4	5	4	4	5	4	4	4	34
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	6	5	5	5	5	41
5	5	5	5	4	5	5	4	38
5	6	5	5	6	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	6	4	40
6	5	5	5	5	5	6	5	42
5	5	4	5	5	5	5	5	39
6	5	5	5	3	4	5	5	38
6	6	6	6	6	6	6	6	48
4	5	4	4	5	4	4	4	34
5	6	5	6	6	6	5	5	44
6	5	5	6	5	5	6	5	43
6	5	6	5	5	2	5	4	38

5	6	4	5	4	4	5	5	38
6	4	5	6	6	6	5	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	6	6	5	5	5	6	6	44
4	5	5	6	5	6	5	4	40
5	5	5	6	6	4	6	5	42
6	6	6	5	4	3	6	6	42
6	6	5	4	3	5	5	6	40
5	5	4	5	5	5	4	5	38

## Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan								Total Y
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	
5	3	5	4	4	6	5	5	37
6	4	5	5	4	4	5	5	38
6	3	5	5	5	4	5	5	38
5	5	4	5	4	4	5	5	37
5	5	6	6	5	5	5	5	42
5	4	5	4	5	4	5	4	36
6	5	5	6	4	5	5	6	42
6	3	4	5	4	4	5	5	36
6	5	6	6	6	6	5	5	45
5	5	5	5	4	4	6	5	39
6	4	5	5	5	5	5	6	41
5	5	5	4	4	4	5	5	37
6	4	5	4	4	4	5	5	37
5	4	5	5	5	3	5	5	37
5	4	5	5	5	4	5	5	38
6	4	6	5	4	6	6	6	43
5	3	5	5	4	4	4	5	35
5	4	5	6	6	4	6	5	41
5	2	5	5	4	2	5	5	33
6	5	5	6	4	5	5	6	42
5	3	5	4	6	3	6	5	37
5	1	5	5	4	5	4	5	34
6	5	6	6	6	4	5	5	43
5	2	5	4	5	5	5	5	36
5	2	5	5	5	2	5	5	34

6	4	6	5	4	6	6	5	42
6	4	5	4	6	5	5	4	39
6	5	5	5	5	6	5	6	43
5	2	5	5	5	2	5	4	33
5	5	5	5	2	2	5	5	34
6	5	5	5	6	6	5	5	43
5	4	5	6	4	5	5	5	39
6	4	5	5	5	5	5	5	40
5	3	6	5	5	6	5	6	41
5	4	6	5	6	6	6	5	43
5	5	5	5	6	5	6	5	42
6	6	5	5	4	5	5	6	42
6	5	5	6	5	6	6	5	44
6	5	5	4	5	5	5	6	41
4	2	6	4	5	6	5	4	36
5	5	4	5	6	4	4	5	38
5	5	5	6	5	4	6	5	41
6	6	6	5	5	5	6	6	45
5	5	6	5	6	6	4	6	43
6	4	5	5	6	6	5	6	43
5	4	4	5	4	4	5	5	36
6	2	1	1	6	6	3	4	29
4	4	2	5	6	2	4	5	32
5	4	4	6	5	5	5	5	39
4	1	6	4	6	2	4	6	33
6	5	5	5	6	2	5	5	39
6	5	6	6	6	5	5	6	45
5	3	5	5	4	5	5	5	37
6	5	6	6	6	5	4	5	43
5	2	5	5	5	4	5	5	36
5	2	5	4	5	4	4	4	33
5	4	4	5	5	4	5	4	36
5	2	5	4	4	4	5	4	33
6	4	4	5	5	3	4	5	36
5	2	6	5	6	5	5	5	39
6	5	6	6	6	6	5	6	46
6	2	6	4	5	5	6	6	40
6	5	6	6	5	4	4	5	41
5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	4	5	5	5	6	3	5	38
6	5	5	5	5	6	6	5	43

5	2	5	2	6	5	6	6	37
6	5	5	5	5	5	6	6	43
6	4	6	6	6	5	5	5	43
6	2	6	6	4	6	5	4	39
4	3	6	6	5	5	5	6	40
5	3	5	6	5	5	6	5	40
5	4	5	5	6	6	6	6	43
6	6	5	5	6	6	6	5	45
6	5	4	6	6	4	5	6	42
6	5	6	6	5	5	6	6	45
6	4	6	6	6	5	4	4	41
5	6	6	6	5	6	5	5	44
6	5	6	6	6	6	6	6	47





\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran di Perguruan Tinggi

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Pembelajaran di Perguruan Tinggi
X2.1 Pearson Correlation	1	.427**	.287*	.154	-.126	.163	.300**	.122	.545**
Sig. (2-tailed)		.000	.010	.175	.269	.152	.007	.284	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.2 Pearson Correlation	.427**	1	.056	-.082	.023	.028	.136	.413**	.460**
Sig. (2-tailed)	.000		.624	.471	.843	.807	.231	.000	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.3 Pearson Correlation	.287*	.056	1	.406**	-.017	.284*	.194	.073	.561**
Sig. (2-tailed)	.010	.624		.000	.884	.011	.087	.520	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.4 Pearson Correlation	.154	-.082	.406**	1	.179	.468**	.247*	-.067	.563**
Sig. (2-tailed)	.175	.471	.000		.115	.000	.029	.555	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.5 Pearson Correlation	-.126	.023	-.017	.179	1	.142	.074	.098	.412**
Sig. (2-tailed)	.269	.843	.884	.115		.211	.519	.391	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.6 Pearson Correlation	.163	.028	.284*	.468**	.142	1	.111	-.129	.525**
Sig. (2-tailed)	.152	.807	.011	.000	.211		.328	.258	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.7 Pearson Correlation	.300**	.136	.194	.247*	.074	.111	1	.159	.517**
Sig. (2-tailed)	.007	.231	.087	.029	.519	.328		.163	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.8 Pearson Correlation	.122	.413**	.073	-.067	.098	-.129	.159	1	.429**
Sig. (2-tailed)	.284	.000	.520	.555	.391	.258	.163		.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pembelajaran di Perguruan Tinggi Pearson Correlation	.545**	.460**	.561**	.563**	.412**	.525**	.517**	.429**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan

#### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Perilaku Keuangan
Y1.1	Pearson Correlation	1	.426**	.109	.166	.071	.326**	.135	.209	.529**
	Sig. (2-tailed)		.000	.341	.144	.534	.003	.236	.065	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y1.2	Pearson Correlation	.426**	1	.093	.456**	.088	.226*	.226*	.312**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000		.414	.000	.438	.045	.045	.005	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y1.3	Pearson Correlation	.109	.093	1	.422**	.048	.285*	.316**	.259*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.341	.414		.000	.675	.011	.005	.021	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y1.4	Pearson Correlation	.166	.456**	.422**	1	-.002	.075	.164	.199	.582**
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.000		.986	.513	.150	.078	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y1.5	Pearson Correlation	.071	.088	.048	-.002	1	.170	-.025	.087	.330**
	Sig. (2-tailed)	.534	.438	.675	.986		.135	.825	.445	.003
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y1.6	Pearson Correlation	.326**	.226*	.285*	.075	.170	1	.179	.215	.615**
	Sig. (2-tailed)	.003	.045	.011	.513	.135		.115	.058	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y1.7	Pearson Correlation	.135	.226*	.316**	.164	-.025	.179	1	.278*	.477**
	Sig. (2-tailed)	.236	.045	.005	.150	.825	.115		.013	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y1.8	Pearson Correlation	.209	.312**	.259*	.199	.087	.215	.278*	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.065	.005	.021	.078	.445	.058	.013		.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	.529**	.697**	.562**	.582**	.330**	.615**	.477**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Keuangan

**Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.714	9

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembelajaran di Perguruan Tinggi

**Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.698	9

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Keuangan

**Reliability Statistics**

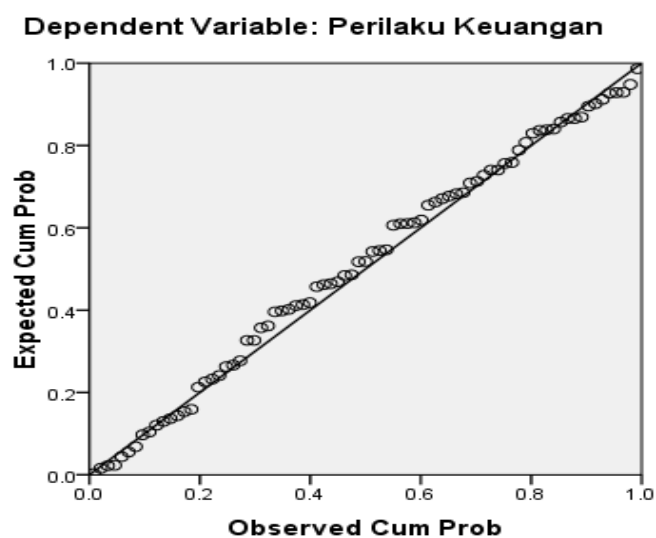
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.722	9

## Lampiran 4

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



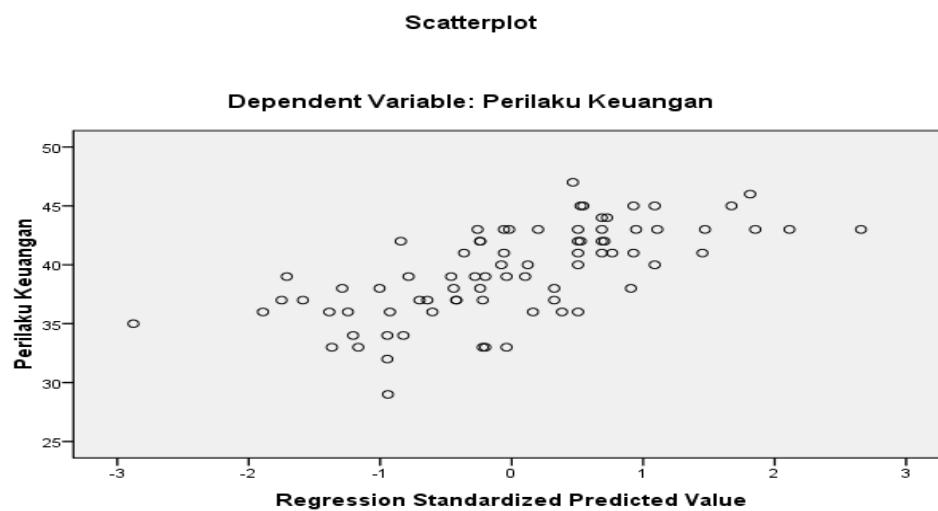
#### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.018	5.099		.200	.842		
Literasi Keuangan	.459	.099	.422	4.616	.000	.888	1.126
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	.509	.121	.385	4.209	.000	.888	1.126

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 <sup>a</sup>	.435	.421	2.921	1.711

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

## Lampiran 5

### Hasil Uji Ketepatan Model

Hasil Uji Signifikasi (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.159	2	250.079	29.310	.000 <sup>a</sup>
	Residual	648.449	76	8.532		
	Total	1148.608	78			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.660 <sup>a</sup>	.435	.421

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

**Lampiran 6****Hasil Regresi Linear Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.018	5.099
	Literasi Keuangan	.459	.099
	Pembelajaran di Perguruan Tinggi	.509	.121

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

**Lampiran 7****Hasil Uji Hipotesis / Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

<b>Model</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
<b>1 (Constant)</b>	<b>.200</b>	<b>.842</b>
<b>Literasi Keuangan</b>	<b>4.616</b>	<b>.000</b>
<b>Pembelajaran di Perguruan Tinggi</b>	<b>4.209</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan



**Lampiran 8**

**Foto Dokumentasi Penelitian**





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Niken Dwi Pratiwi

Tempat/Tanggal Lahir : Langsa/ 25 September 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Nahrisah. No. 162, Paya Bujok Blang Pase

No. Telp : 082275775868

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 11 Langsa

2. SMP Negeri 1 Langsa

3. SMA Negeri 1 Langsa

4. IAIN Langsa

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 23 TAHUN 2020**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
  - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
  - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan :** Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 15 Januari 2020.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :** Dr. Iskandar, MCL sebagai Pembimbing I dan Nurjannah, M.Ek sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Niken Dwi Pratiwi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4022016071, dengan Judul Skripsi : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Angkatan 2016".
- Ketentuan :**
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
  - b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
  - c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
  - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
  - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
  - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 20 Januari 2020 M  
25 Jumadil Awwal 1441 H



**Tembusan :**

1. Ketua Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus Zawiyah Cot Kala Langsa, Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129  
Fax. 0641-425139 Email: febi@iainlangsa.ac.id Telp. 0641-22619/23129 Fax. 0641-425139 :  
febi@iainlangsa.ac.id

Nomor : 35 /In.24/FEBI/PP.00.9/01/2020  
Lamp : -  
Perihal : **Permohonan Izin Meneliti**

Langsa, 23 Januari 2020

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa  
di -  
Tempat , -

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Sehubungan dengan penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan ini kami mohon kesediaan dari instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk memberikan izin meneliti terhadap mahasiswa :

Nama : Niken Dwi Pratiwi  
NIM : 4022016071  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 IAIN Langsa

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

**Dr. Iskandar, MCL**  
NIP. 19650616 199503 1 002